

MILAD KE 61, SD MUHAMMADIYAH SOKONANDI

Giatkan Jalan Sehat dan Launching Layanan Inklusivitas



Pengibaran bendera star jalan sehat oleh Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sokonandi 1&2 dan Ketua PDM Kota Yogyakarta H Aris Madani



Potong Tumpeng oleh Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sokonandi (H Sofyan dan Anis Rofiah)



Pembagian hadiah umroh kepada para karyawan berdedikasi

YOGYA (KR) - Dalam pagelaran milad ke 61, Sekolah Dasar Muhammadiyah Sokonandi menggelar acara jalan sehat pada Minggu, 12 Januari 2025 di area sekolah, Jl. Kapas no. 54, Semaki UH, kota Yogyakarta. Acara tersebut diikuti kurang lebih 3000 peserta dari seluruh warga sekolah dan wali murid. Dalam kegiatan tersebut hadir Aris Madani (Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta), Mujino (Kepala Bidang Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta), dan tamu undangan lainnya.

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sokonandi 2 H. Sofyan mengatakan bahwa milad SD Muhammadiyah Sokonandi yang ke 61 selain mengadakan jalan sehat, pihaknya turut menggelar hasil karya P5 yang berupa produk siswa.

"Ada banyak hasil karya anak-anak dari kelas satu sampai kelas enam. Mulai dari produk anyaman, lukisan, pensil hias, dan lainnya. Kemudian yang berupa performance nanti ditampilkan dalam pentas seni. Tersedia bazaar UMKM dari wali murid sebagai sinergi seko-

lah," ujar Sofyan.

Tahun ini SD sokonandi kembali memberikan hadiah umroh bagi 3 karyawan. Hadiah ini sebagai bentuk apresiasi kinerja. Pembagian umroh ini telah menjadi tahun ke 3. Selain itu ada pembagian door prize dengan hadiah utama berupa lemari es dan sepeda untuk peserta jalan sehat. "Penghargaan tersebut diberikan sebagai tanda terima kasih atas pengabdian mereka di sekolah,"ucap Sofyan.

Sofyan melanjutkan tema Milad kali ini *Embracing Excellence Ready to Shine*. Ia berharap SD Muhammadiyah Sokonandi semakin berprestasi. "SD Muhammadiyah Sokonandi sudah dipercaya masyarakat. Harapan ke depan sekolah ini semakin berkembang, maju, dan jaya," harapnya.

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sokonandi 1, Anis Rofiah mengatakan jika kegiatan milad tahun ini lebih *kontempatif*. Tidak melibatkan eksternal, namun hanya keluarga sekolah sendiri, para alumni, dan para bapak ibu guru Sokonandi yang ditugaskan sebagai kepala sekolah ataupun guru.

"Milad 61 ini tentunya memi-

liki banyak harapan besar karena memang di tahun ini kami banyak mendapatkan ikmat yang luar biasa. Di antaranya adalah kuota penuh PPDB 2025-2026 sudah tutup untuk kelas 1 sebanyak 6 kelas. Bahkan kami inden sampai 2030," ucap Anis.

Tahun ini SD Muhammadiyah Sokonandi banyak menggenggam prestasi dengan total hampir 900 prestasi yang ditorehkan. "Di tingkat kota dari semua bidang baik kecerdasan yang tergalai baik di bidang bahasa, MIPA, olahraga, seni robotik, dan agama. Hal itu ada sekitar 79 prestasi, kemudian tingkat provinsi ada 88 prestasi, nasional 171. Hal yang luar biasa itu tingkat internasional hampir 500 yaitu 499 prestasi,"paparnya.

Dalam milad kali ini, selalu ada launching program baru di SD Muhammadiyah Sokonandi. Kali ini program pelayanan dalam rangka menaikkan kadar inklusivitas. Pihaknya bekerja sama dengan rumah sakit UAD dalam hal peningkatan layanan tumbuh kembang fisioterapi, ukupasi keterlambatan bicara.

"Jadi karena memang sekolah tidak boleh menolak anak



Kepala Sekolah, Para Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Sokonandi foto bersama setelah selesai perayaan Milad 61

yang inklusi ya. Jadi kami tetap merangkul anak-anak yang inklusif. Anak anak yang ADHD, bahkan *slow learners*. Tentunya penerimaan itu tetap ada, namun karena kita memang belum menguasai keilmuannya, maka tetap harus ada *assessment* dan terapi," ujar Anis.

Selama ini kita memang sudah kerja sama dengan UPT dinas terkait, namun masih dalam antrian. "Akhirnya kita gangdeng rumah sakit swasta yang

punya klinik tumbuh kembang. Dalam perjalanan ke depan nanti, seminggu 3 kali beliau akan ada di UPS kita. Anak-anak yang memang terindikasi ADHD, *slow learners*, *speech delay*, mungkin penyimpangan perilaku atau perilaku punya perlu perhatian khusus tersebut ada tahapan terapi. Harapannya anak dapat berkembang lebih baik, lebih fokus belajarnya," tambahnya.

Anis mengatakan SD Muhammadiyah Sokonandi memiliki

prinsip agar sekolah selalu memikirkan solusi setiap anak di sini punya haknya untuk mendapat pelayanan yang baik termasuk anak inklusi.

"Prinsipnya sekarang bagaimana memanusiakan anak-anak kita. Intinya jangan sampai anak inklusi kita diskriminasi karena karena keterbatasan," papar Anis. (*3)

TULISAN & FOTO : Risbika Putri



Pemberian hadiah kepada para juara lomba vidio ucapan Milad



Pembagian Dorprize sebuah Kulkas



Pembagian Dorprize sebuah sepeda



Penampilan Da'i cilik siswa SD Muhammadiyah Sokonandi



Guru dan para siswa menampilkan paduan suara SD Muhammadiyah Sokonandi



Penampilan marching band SD Muhammadiyah Sokonandi



Kegimbaraan para siswa saat mengikuti jalan sehat Milad ke 61



Suasana tertib jalan sehat di jalan raya



Pameran bazaar UMKM dari wali murid